ABSTRAK

Melisa, 190103030077: Etika Pelajar Di Lingkungan SMPN 2 Daha Utara Prespektif Etika Immanuel Kant, Pembimbing: (I) H. Ibnu Arabi, S. Ag, M. Fil. I, (2) H. Abdul Hakim, M. Ag., Skripsi, Program Studi Aqidah dan Filsafat Islam, Fakultas Ushuluddin dan Humaniora, Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin, 2022.

Kata Kunci: Etika, Pelajar, Immanuel Kant.

Modernisasi telah berhasil membawa perubahan ke kondisi dimana teknologi memegang peranan penting. Perkembangan tersebut mengubah segala aspek kehidupan manusia dari gaya hidup, pola pikir, hingga perilaku remaja khususnya. Lingkungan sekolah adalah salah satu sarana pembentukan moral seorang pelajar agar terbentuk karakter yang berakhlakul karimah. Namun, sangat disayangkan banyak kasus tak bermoral yang dilakukan oleh pelajar terjadi di lingkungan sekolah. Oleh karena itu, pentingnya pengajaran etika bagi kalangan pelajar. Etika Immanuel Kant dalam konteks ini berfungsi sebagai pandangan dan motivasi untuk menumbuhkan kesadaran kehendak baik serta kewajiban dalam naluri diri seorang pelajar agar tercapai moralitas sesungguhnya.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui etika pelajar di lingkungan SMPN 2 Daha Utara dan mengetahui perspektif etika Immanuel Kant terhadap etika pelajar tersebut.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (*field research*) dengan metode kualitatif dan teknik pengumpulan data meliputi wawancara, observasi, dan dokumentasi. Kemudian data dianalisis melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan terakhir verifikasi atau kesimpulan.

Etika pelajar di SMPN 2 Daha Utara terbagi menjadi dua kategori yaitu mereka yang sudah memiliki pemahaman baik terhadap etika lewat perilaku kesehariannya dan sebaliknya ada yang masih belum bisa menunaikan seharusnya etika seorang pelajar. Perilaku tersebut dapat dinilai termasuk ke dalam legalitas, moralitas otonom, dan moralitas heteronom menurut Etika Kant. Imperatif kategoris dalam konteks ini dapat sejalan dengan etika pelajar sejauh berhubungan dengan perilaku yang didasari atas kesadaran akan kehendak baik atau kewajiban dalam kesehariannya sebagai seorang pelajar.